

Pembinaan Moral dan Spiritual Remaja di Kampung Margamukti Melalui Kajian Kitab *Lubab al-Hadits*

Ahmad Fajar¹, Taufik Luthfi²

Pendidikan Bahasa Arab, STAI DR. KHEZ. Muttaqien

*e-mail: ahmadfajar@staimuttaqien.ac.id¹, taufikluthfi@staimuttaqien.ac.id²

DOI: doi.org/10.52593/svs.02-1-05

Naskah diterima: 02 Januari 2022, direvisi: 23 Januari 2022, disetujui: 26 Januari 2022

Abstract

Keywords:

Development
Lubab al-Hadith
Moral
Spiritual
Youth

This dedication to: Youth Moral and Spiritual Development in Margamukti Village Through the Study of the Book of Lubab al-Hadith" is motivated by the main paradigm that knowledge of the Prophet's Morals can improve morally and spiritually for the reviewer. In this modern era, moral and spiritual qualities have experienced a lot of decline, various factors affecting it. Among them, the development of technology and information is a major factor in moral and spiritual decline, because teenagers who have new information through technology media cannot distinguish which ones are good and which are bad for their morals and spirituality. So that many of the youth in Margamukti Village spend their time on things that damage their morals and spirituality, it is considered important to direct the time and knowledge of the Youth in Margamukti Village to study the words of the Prophet in the book of Lubab al-Hadith. Thus, this service is expected to foster moral and spiritual youth in Margamukti Village and its surroundings. This research was conducted with a descriptive-qualitative method by explaining the Prophet's words scientifically and in depth. This research was systematically carried out by collecting data, analyzing data, and presenting the results of the analysis. The results of this service are expected to provide benefits to adolescents in the form of knowledge to return to maintaining moral and spiritual quality.

Abstrak

Kata kunci:

Lubab al-Hadits
Moral
Pembinaan
Remaja
Spiritual

Pengabdian ini tentang: "Pembinaan Moral dan Spiritual Remaja di Kampung Margamukti Melalui Kajian Kitab Lubab al-Hadits" dilatarbelakangi oleh paradigma utama bahwasannya pengetahuan tentang Akhlak Nabi dapat meningkatkan moral dan spiritual bagi pengkajinya. Masa modern ini, kualitas moral dan spiritual mengalami banyak penurunan, berbagai faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya, perkembangan teknologi dan informasi menjadi faktor utama dalam penurunan moral dan spiritual, karena Remaja yang mempunyai informasi baru melalui media teknologi tidak dapat membedakan mana yang menjadi baik dan mana yang menjadi buruk bagi moral dan spiritualnya. Sehingga banyak dari Remaja di Kampung Margamukti menghabiskan waktunya kepada hal-hal yang merusak moral dan spiritualnya, maka dirasa penting untuk mengarahkan waktu dan pengetahuan Remaja di Kampung Margamukti untuk mengkaji Sabda-sabda Nabi dalam kitab Lubab al-Hadits. Dengan demikian, Pengabdian ini diharapkan dapat membina moral dan spiritual Remaja Kampung Margamukti dan sekitarnya. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif-kualitatif dengan menjelaskan Sabda-sabda Nabi secara ilmiah dan mendalam. Secara sistematis penelitian ini dilaksanakan dengan cara pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Hasil pengabdian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada Remaja berupa pengetahuan untuk kembali menjaga kualitas moral dan spiritual.

1. PENDAHULUAN

Lahirnya Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. diyakini dapat membawa kehidupan manusia yang mulia lahir dan batin. Dalam ajarannya, terdapat berbagai petunjuk-petunjuk agar manusia hidup dengan mulia dan bermakna dalam arti yang sebenarnya. Petunjuk-petunjuk Islam mengarah ke segala aspek kehidupan manusia, sebagaimana terdapat dalam sumber utama ajarannya yaitu al-Qur'an yang menegaskan bahwa dirinya adalah "petunjuk bagi manusia" sebagai "penjelas atas segala sesuatu" (Fajar 2020, 36) dan Hadits Nabi, keduanya tidak boleh lepas sedikitpun dari kehidupan manusia, supaya mereka hidup ideal dan mulia. Islam mengajarkan hidup dinamis, progresif dan menghargai akal pikiran manusia melalui perkembangan teknologi, bersikap seimbang dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual, senantiasa mengembangkan kepedulian sosial, menghargai waktu, bersikap terbuka, demokratis, berorientasi pada kualitas, egaliter, kemitraan, mencintai kebersihan, mengutamakan persaudaraan, berakhlak mulia dan sikap-sikap positif lainnya (Al-Jamali 1992, 11-12).

Namun terkadang perkembangan teknologi tidak dibarengi dengan petunjuk-petunjuk *Ilahi* (al-Qur'an dan Hadits), akhirnya banyak manusia yang terlanjur menjauh dari ajaran mulia ini. Maka dari itu, penting untuk menyeimbangkan perkembangan teknologi dan informasi ini dengan dibarengi membaca kembali ajaran-ajaran *Ilahi*. Sehingga manusia dapat kembali menjadi hamba-Nya, yang berkewajiban untuk senantiasa setia kepada-Nya. Manusia sebagai budak diwajibkan menghormati dan taat kepada Tuhannya. Ia harus mengikuti tata cara yang telah ditentukan oleh Tuhannya sebagai sikap taat tersebut (Al-Maududi 1984, 109).

Minimnya pendidikan moral di Indonesia, sedikitnya mempengaruhi kemajuan Bangsa Indonesia, salah satunya dikarenakan adanya kecenderungan masyarakat modern untuk mulai memisahkan kehidupan keagamaannya dari aktivitas hidup kesehariannya. Pendidikan berbasis moral dan spiritual akan sangat berguna bagi anak-anak Indonesia dalam mengembangkan diri dan bergaul dengan masyarakat.

Moral adalah bekal di dalam mengembangkan diri. Hal itu dikarenakan, ketika moral telah telah menancap dalam diri manusia, maka ia dapat mempertanggungjawabkan segala aktivitasnya terhadap dirinya sendiri, orang lain, dan utamanya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Masalah moral, adalah suatu masalah yang menjadi perhatian manusia di mana saja, baik dalam masyarakat yang telah maju, maupun dalam masyarakat yang masih terbelakang. Hal itu dikarenakan, kerusakan moral seseorang mengganggu ketentraman yang lain. Jika dalam suatu masyarakat banyak orang yang rusak moralnya, maka akan guncanglah keadaan masyarakat itu. Orang yang pendidikannya tinggi belum tentu mempunyai etika, akhlak dan moralitas yang baik. Malah banyak fakta di lapangan membuktikan betapa banyak orang yang berpendidikan tinggi memiliki kelakuan yang melanggar nilai-nilai kehidupan (moral dan spiritual) dalam bermasyarakat (Rubini 2019, 228).

Adapun moral yang dimaksud pada pengabdian ini adalah ajaran baik dan buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti dan akhlak (KBBI 2008). Moral pada dasarnya membicarakan tentang benar atau salah, apa yang perlu dipertahankan dan ditinggalkan. Dari itu, mengakibatkan timbulnya "penghakiman" dari masyarakat mengenai perilaku seorang individu. Moral terbentuk oleh suasana, keadaan, informasi, sistem sosial atau kepercayaan yang dianut. Dalam sistem moral, baik dan buruk dijabarkan secara kronologis mulai dari yang paling abstrak hingga kepada yang konkrit. Dengan demikian, moral sama dengan akhlak karena kesesuaian prinsip-prinsipnya (Syahidin et al. 2009, 239).

Awalmulanya moral menunjukkan nilai-nilai kebaikan atau keburukan dalam bentuk tindakan, namun kemudian pada aplikasinya seorang dikatakan bermoral jika mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam tindakannya. Kemudian dikatakan tidak bermoral ketika bertindak buruk (Sunarti 2005, 1).

Sementara maksud dari spiritual pada pengabdian ini adalah kebangkitan atau pencerahan diri dalam upaya mencapai tujuan dan makna hidup yang hakiki. Spiritual merupakan bagian paling esensi dari kesehatan dan kesejahteraan manusia (Hasan 2008, 288). Menurut Aman (Aman 2013, 20) spiritual merupakan terjemah dari *rohani*. Al-Qur'an menginformasikan bahwa ruh yang ada pada manusia ditiupkan langsung oleh Allah setelah fisik terbentuk.

Remaja yang menjadi tulang punggung masa depan, pada situasi kehidupan yang mengalami perubahan yang sangat drastis ini, remaja sebagai salah satu elemen masyarakat yang mengalami perubahan yang sangat kuat akibat perkembangan teknologi informasi itu. Berbagai fenomena yang terjadi sering kali mengorbankan kaum remaja, misalnya adanya kenakalan remaja, konsumsi obat-obat terlarang, kecanduan film porno, game Online dan sebagainya. Untuk menghindarkan remaja di Kampung Margamukti Desa Cilandak Kecamatan Cibatu Purwakarta agar tidak terjerumus pada pergaulan yang buruk, maka pengabdian ini sejatinya mengarahkan energi para remaja pada hal-hal positif.

Pengabdian ini berupa kajian rutin pada salahsatu kitab karya dari Jalaluddin bin Kamaluddin al-Suyuthi yaitu *lubab al-Hadits* yang terdiri dari empat puluh bab, pada setiap bab-nya memuat sepuluh hadits dengan keseluruhannya empat ratus hadits. Kitab ini berisi tentang keutamaan-keutamaan, larangan-larangan dan pencegahan dari hadits-hadits Nabi saw., hadits Qudsi dan Atsar sahabat.

Dengan demikian kajian tentang pemahaman agama khususnya pada kitab *Lubab al-Hadits* berupaya menghidupkan dan menjaga moral dan spiritual remaja di Kampung Margamukti, untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berahlak mulia, mengamalkan ajaran agama dari sumber al-Qur'an dan Hadits melalui bimbingan, pengajaran, serta pembinaan.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman dasar para Remaja di Kampung Margamukti dan sekitarnya terhadap pemahaman Hadits Nabi serta melihat moral dan spiritual mereka dalam kehidupan sehari-hari. Observasi ini dipandang penting untuk mengetahui kemampuan dasar para Remaja sebagai bahan acuan dalam melakukan tahapan berikutnya.

2) Pembinaan

Data yang diperoleh dari observasi akan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan mereka dan kompetensi mereka. Pembinaan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman secara mendalam tentang Hadits Nabi, sehingga ketika bersosial/berprilaku dan beribadah mereka betul-betul meresapi dan memaknainya yang kemudian menjadi dampak positif dalam pembentukan kehidupan remaja.

3) Refleksi

Refleksi sebagai upaya untuk menilai hasil pelatihan apakah betul-betul tersampaikan dengan baik kepada para remaja. Refleksi ini juga bisa disajikan dalam bentuk angket dan tes yang berkaitan dengan pemahaman mereka terhadap Sabda-sabda Nabi saw.

4) Penyajian Hasil

Hasil dari angket dan tes yang dilaksanakan, maka seterusnya dibuatkan uraian dan deskripsi mengenai hasil konfirmasi atas capaian dalam pemahaman mereka terhadap ajaran-ajaran agama yang tertuang dalam kitab *Lubab al-Hadits*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai tujuan utama dari pengabdian ini adalah membina moral dan spiritual remaja di KP. MARGAMUKTI DESA CILANDAK agar terwujud remaja yang berbuat, bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai, aturan, norma sosial dan agama.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, para remaja terlihat semangat dan antusias dalam menyimak uraian materi kajian kitab *lubab al-Hadits*. Pembinaan moral dan spiritual ini melalui kajian kitab *lubab al-Hadits* 2x1 minggu selama 4 bulan, dari bulan April sampai bulan Agustus.

Sebelum melaksanakan pembinaan, Pengabdi melaksanakan pre-test dalam bentuk tanya jawab kepada para remaja binaan. Maka didapati data sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan Agama yang berkaitan dengan moral dan spiritual dalam Islam, rata-rata 40% remaja yang bisa menjawab setiap tes.
- 2) Yang berkaitan dengan Moral, Pengabdi mengajukan pertanyaan berupa perilaku mereka kepada orang yang lebih tua, tetangga, dan khususnya orang tua kandung mereka. Maka didapati data adalah 50% dari mereka merasa bersikap kurang sopan dan santun.
- 3) Yang berkaitan dengan Spiritual, Pengabdi mengajukan pertanyaan terkait kegiatan ibadah mereka. Maka didapati data adalah 50% dari mereka mengatakan jarang berjamaah ke mesjid, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti membaca shalawat, dzikir dan lainnya.

Ketika pengabdian mencapai akhir, maka dilaksanakan refleksi sebagai upaya untuk menilai hasil pembinaan apakah betul-betul tersampaikan dengan baik kepada para remaja. Refleksi ini juga bisa disajikan dalam bentuk angket dan tes yang berkaitan dengan pemahaman mereka terhadap Sabda-sabda Nabi saw.

Setelah dilaksanakan refleksi dalam bentuk tes tanya-jawab, 87% dari total 27 remaja yang dibina menguasai materi yang telah disampaikan. Secara moral dan spiritualnya, Pengabdi melaksanakan tes tanya-jawab terkait kegiatan kesehariannya dalam hal moral dan spiritualnya. Sehingga didapati data yang berkaitan dengan moral dari semua remaja yang dibina adalah 90% remaja lebih merasakan dirinya jauh lebih baik dari sebelumnya, mereka merasa sadar betapa pentingnya berbuat lebih sopan dan santun kepada orang yang lebih tua, tetangga dan khususnya kepada orang tua kandung. Adapun yang berkaitan dengan spiritual, Pengabdi melaksanakan tes tanya-jawab dan melihat sendiri kegiatan spiritual para remaja, maka didapati hasilnya adalah 95% remaja mulai kembali melaksanakan shalat berjamaah di Mesjid. Bahkan setiap acara peringatan hari besar Islam, semua kegiatan kepanitiaan sekarang di *handle* oleh para remaja binaan.

Tabel dan Gambar

Tabel jadwal kegiatan pembinaan remaja di Kampung Margamukti.

NO	TANGGAL	TEMA KAJIAN	TEMPAT PEMBINAAN
1.	31/3/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Ilmu dan Ulama'	Masjid Jamie Darussalam
2.	7/4/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan La Ilaha Illallah	Masjid Jamie Darussalam
3.	10/4/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Bismillahirrahmanir Rahim	Masjid Jamie Darussalam

Pembinaan Moral dan Spiritual Remaja

4.	14/4/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Sholawat Kepada Nabi SAW	Masjid Jamie Darussalam
5.	17/4/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Iman	Masjid Jamie Darussalam
6.	21/4/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Wudlu	Masjid Jamie Darussalam
7.	24/4/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Siwak	Masjid Jamie Darussalam
8.	28/4/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Adzan	Masjid Jamie Darussalam
9.	1/5/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Sholat Jamaah	Masjid Jamie Darussalam
10.	5/5/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Hari Jum'at	Masjid Jamie Darussalam
11.	8/5/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Masjid-masjid	Masjid Jamie Darussalam
12.	12/5/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Surban	Masjid Jamie Darussalam
13.	15/5/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Puasa	Masjid Jamie Darussalam
14.	19/5/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Sholat Fardlu	Masjid Jamie Darussalam
15.	22/5/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Sholat-sholat Sunnah	Masjid Jamie Darussalam
16.	26/5/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Zakat	Masjid Jamie Darussalam
17.	29/5/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Shodaqoh	Masjid Jamie Darussalam
18.	2/6/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Mengucapkan Salam	Masjid Jamie Darussalam
19.	5/6/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Doa	Masjid Jamie Darussalam
20.	9/6/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Istighfar	Masjid Jamie Darussalam
21.	12/6/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Dzikir Kepada Allah yang Maha Luhur	Masjid Jamie Darussalam
22.	16/6/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Membaca Tasbih	Masjid Jamie Darussalam
23.	19/6/2021	Tiga, Menerangkan Tentang Keutamaan Taubat	Masjid Jamie Darussalam
24.	23/6/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Fakir	Masjid Jamie Darussalam
25.	26/6/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Nikah	Masjid Jamie Darussalam
26.	30/6/2021	Menerangkan Tentang Peringatan Keras Terhadap Zina	Masjid Jamie Darussalam
27.	3/7/2021	Menerangkan Tentang Peringatan Keras Terhadap Liwath (Sodom)	Masjid Jamie Darussalam
28.	7/7/2021	Menerangkan Tentang Larangan	Masjid Jamie Darussalam

		Meminum Khamr	
29.	10/7/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Memanah	
30.	14/7/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Berbuat Baik Kepada Kedua Orangtua	Masjid Jamie Darussalam
31.	17/7/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Mendidik Anak-anak	Masjid Jamie Darussalam
32.	21/7/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Tawadlu' (Rendah Hati)	Masjid Jamie Darussalam
33.	24/7/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Diam	Masjid Jamie Darussalam
34.	28/7/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Menyedikitkan Makan, Tidur, dan Istirahat	Masjid Jamie Darussalam
35.	31/7/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Menyedikitkan Tertawa	Masjid Jamie Darussalam
36.	4/8/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Menjenguk Orang Sakit	Majlis Ta'lim al-'Ali
37.	7/8/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Mengingat Kematian	Majlis Ta'lim al-'Ali
38.	14/8/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Kubur dan Kesulitannya	Majlis Ta'lim al-'Ali
39.	18/8/2021	Menerangkan Tentang Mencegah Meratapi Atas Mayit	Majlis Ta'lim al-'Ali
40.	21/8/2021	Menerangkan Tentang Keutamaan Sabar Atas Musibah	Majlis Ta'lim al-'Ali

Gambar kegiatan pembinaan yang terdokumentasikan.



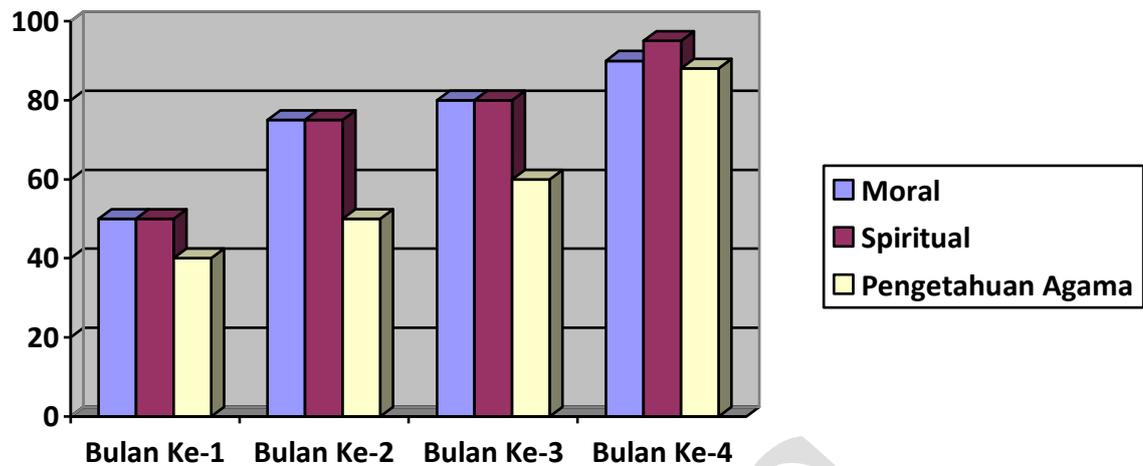
Pembinaan Moral dan Spiritual Remaja



Gambar para remaja binaan menjadi panitia peringatan hari besar Islam (PHBI).



Bagan Hasil test pengetahuan agama, moral dan spiritual.



4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 4 bulan lamanya, pembinaan moral dan spiritual melalui kajian kitab *lubab al-Hadits* pada remaja di Kampung Margamukti Desa Cilandak Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta didapati hasil sebagai berikut:

- 1) Berkaitan dengan pengetahuan agama remaja di kampung Margamukti, sekitar 87% dari total 27 remaja yang dibina menguasai materi yang telah disampaikan.
- 2) Berkaitan dengan moral remaja di kampung Margamukti, 90% remaja lebih merasakan dirinya jauh lebih baik dari sebelumnya, mereka merasa sadar betapa pentingnya berbuat lebih sopan dan santun kepada orang yang lebih tua, tetangga dan khususnya kepada orang tua kandung.
- 3) Berkaitan dengan spiritual remaja di kampung margamukti, 95% remaja mulai kembali melaksanakan shalat berjamaah di Mesjid. Bahkan setiap acara peringatan hari besar Islam, semua kegiatan kepanitiaan sekarang di *handle* oleh para remaja binaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak terkait yang mendukung terlaksananya pengabdian ini, terkhusus kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAI DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta yang telah memberi dukungan *financial* terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jamali, Fadhil. 1992. "Menerabas Krisis Pendidikan Dunia Islam (Terj)." *HM Arifin (Jakarta: Golden Terayon Press, 1992)*.
- Al-Maududi, Abul'Ala. 1984. "Dasar-Dasar Islam." *Bandung: Pustaka*.
- Aman, Saifuddin. 2013. "Tren Spiritualitas Millenium Ketiga." *Tangerang, Banten: Ruhamah*.
- Fajar, Ahmad. 2020. "Tafsir Al- Qur'an Corak Sastrawi Dan Teologis (Study Kritis Tafsir Al-Kasyasyāf Karya Al-Zamakhsyari Pada Ayat-Ayat Mu ḥ Kam - Mutasyābih) Ahmad Fajar 1." *Kalamuna* 1(1): 36-63.
- Hasan, Purwakania. 2008. "Aliah B." *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*.
- KBBI, T. 2008. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa." *Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta*.
- Rubini, Rubini. 2019. "Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam." *Al-Manar* 8(1): 225-71.
- Sunarti, Euis. 2005. "Menggali Kekuatan Cerita." *Jakarta: PT Elek Media Komputindo*.

Syahidin, Buchari Alma, Munawar Rahmat, Toto Suryana, and Aam Abdussalam. 2009. "Moral Dan Kognisi Islam." *Bandung: IKAPI*.

SIVITAS